

SKRIPSI

PEREMPUAN DALAM FILM *7 HATI 7 CINTA 7 WANITA*

(Analisis Semiotik Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film *7Hati
7Cinta 7Wanita*)



Disusun oleh:

Wahyuningsih

L.100070117

**Diajukan Kepada Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas
Muhammadiyah Surakarta Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana (S-1)**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PEREMPUAN DALAM FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA

(Analisis Semiotik Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7
Wanita)



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-I
Program Studi Ilmu Komunikasi**

Disusun oleh:

Wahyuningsih

L.100070117

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEREMPUAN DALAM FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA

(Analisis Semiotik Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)

disusun oleh:

WAHYUNINGSIH

L100070117

Telah disetujui untuk dipertahankan di Dewan Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Komunikasi dan Informatika

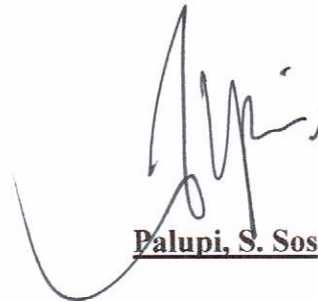
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Hamid Arifin, M. Si

NIP. 19600571 198803 1 002



Palupi, S. Sos

NIK. 100 1169

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 19 September 2013



Wahyuningsih

Nim. L100070117

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

PEREMPUAN DALAM FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA
(Analisis Semiotik Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta
7 Wanita)

Wahyuningsih
Nim. L100070117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 September 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar kesarjanaan S-1

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Hamid Arifin, M.Si
2. Palupi, MA
3. Nur Latifah U.S, MA



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika



Dekan



Husni Thamrin, M.T., Ph.D.

Nik. 706

MOTTO

- ❖ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqaroh: 286).
- ❖ Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh (Albert Einstein).
- ❖ Nilai hidup harus diukur dengan garis yang lebih mulia, yaitu kerja dan bukannya usia (Richard Brinsley Sheridan).
- ❖ Jangan tanya apa yang dibuat oleh negara untukmu, tapi tanyalah apa yang boleh kamu buat untuk negara (Abraham Lincoln).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Allah SWT

Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu

Kakak dan adekku

Pacarku

Teman-teman seangkatan 2007

Almamaterku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Adapun skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih kurang sempurna, berhubung dengan keterbatasan yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, nasehat dan motivasinya, baik dalam bentuk moril, spiritual, bimbingan, maupun materiil. Maka, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Husni Thamrin S.T, MT, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Rinasari Kusuma, M.I.Kom, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Drs. Hamid Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan dan meluangkan waktu kepada penulis. Semoga panjang umur dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.
5. Ibu Palupi, MA, selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan pengarahan yang baik serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga panjang umur dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.

6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagi ilmunya dan staf yang ada di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Bapak dan Ibukku tersayang yang mendidiku dengan kesabaran serta doanya selama mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan (Reni, Anis, Nur, Aritutik, Endang, Nia, Arina) terima kasih atas dukungannya selama ini dan hari-hari penuh keceriaan. Terima kasih kawan atas semangatnya dalam pembuatan skripsi ini.
9. Harapan penulis semoga naskah skripsi ini banyak mendatangkan manfaat dan kemashlahatan bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita semua kejalan yang lurus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, penulis berharap kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi dan semua mahasiswa yang melakukan penelitian serta bagi penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 19 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Peneitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Teoritis	10
2. Praktis.	10
E. Kerangka Teori	11
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Film sebagai Komunikasi Massa	12
a. Film cerita (<i>story film</i>)	13
b. Film berita (<i>newsreel</i>).	13
c. Film dokumenter (<i>documentary film</i>)	13
d. Film kartun (<i>cartoon film</i>)	13
3. Film Perempuan	16
4. Perempuan	18

5. Gender	19
6. Ketidakberdayaan.	22
7. Semiotik dan Film	23
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Obyek penelitian	28
3. Metode Analisis	29
4. Tehnik pengumpulan Data	30
5. Tehnik Analisis Data	31
6. Validasi Data	33
G. Kerangka Pemikiran	35
BAB II DESKRIPSI FILM 7HATI 7CINTA 7WANITA	37
A. Identifikasi Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita	37
B. Sejarah Film Perempuan	37
C. Sejarah Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita	39
D. Sinopsis Film	41
E. Kerabat Kerja	44
F. Karakteristik Tokoh	45
G. Profil Sutradara Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita	50
BAB III SAJIAN DATA	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
1. Kekerasan Secara Psikis.	70
a. Menghardik	70
b. Penghinaan fisik	72
2. Kekerasan Secara Fisik	76
a. Menarik rambut	76
b. Mencekik leher	78
3. Kekerasan Seksual	84
a. Rabaan yang tidak berkenan	84
b. Pelecehan seksual.	86
4. Bukan Pengambil Keputusan	90

a. Tidak mampu tanpa laki-laki	91
b. Mudah dirayu	93
c. Tidak berharga tanpa rahim sebagai alat reproduksi	95
d. Merasa Inferior	98
e. Terkungkung budaya patriarki	100
f. Lemah tanpa laki-laki	103
g. Merasa lemah meski berkuasa	105
h. Merendahkan diri	107
i. Disalahkan jika tidak memiliki anak	109
j. Perempuan yang tertindas.	111
k. Perempuan distereotipkan sebagai objek seks	114
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Peta Tanda Roland Barthes	30
Tabel 1.2: Identifikasi Film	37
Tabel 1.3: Cast	44
Tabel 1.4: Crew	45
Tabel 2.1: korpus 1	52
Tabel 2.2: korpus 2	53
Tabel 2.3: korpus 3	53
Tabel 2.4: korpus 4	55
Tabel 2.5: korpus 5	55
Tabel 2.6: korpus 6	56
Tabel 2.7: korpus 7	57
Tabel 2.8: korpus 8	58
Tabel 2.9: korpus 9.	59
Tabel 2.10: korpus 10	60
Tabel 2.11: korpus 11	60
Tabel 2.12: korpus 12	62
Tabel 2.13: korpus 13	63
Tabel 2.14: korpus 14.	64
Tabel 2.15: korpus 15	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Signifikasi dua tahap Roland Barthes	31
Skema 1.3 : Kerangka Pemikiran	36
Gambar 1.1 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita	37

ABSTRAKSI

WAHYUNINGSIH, L100070117. Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita (Analisis Semiotik Ketidakberdayaan Perempuan Dalam Film 7Hati7Cinta 7Wanita)

Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita menceritakan mengenai realitas kaum perempuan yang mengalami ketidakberdayaan. Film ini menunjukkan bagaimana kaum perempuan dapat menghadapi kenyataan pahit yang dialami dalam kehidupannya. Perempuan memiliki cara tersendiri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, yakni menunjukkan sikap melawan, diam atau mengalah maupun reaksi melawan namun diam. Nasib perempuan tidaklah menjadi lebih baik setelah berusaha mengatasi permasalahannya. Masih kuat budaya patriarki menjadi penyebab adanya transformatif nasib. Namun kaum perempuan tersebut berusaha bangkit dengan caranya sendiri agar tidak menjadi lebih terpuruk.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni mengidentifikasi sejumlah gambar dan dialog yang terdapat pada scene yang didalamnya terdapat unsur tanda yang menggambarkan makna-makna ketidakberdayaan kaum perempuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes dengan tiga tahap analisis yaitu deskripsi makna denotatif, makna konotatif dan analisis mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang disampaikan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita adalah realitas kaum perempuan yang digambarkan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita antara lain pematangan dan subordinasi kaum perempuan, ketidakadilan dalam peran ganda kaum perempuan dalam sektor publik maupun domestik, perempuan sebagai objek kekerasan dalam rumah tangga, diskriminasi kaum perempuan, perempuan sebagai objek seks, perempuan tidak berdaya dalam praktik poligami, perempuan tidak penting dalam pengambilan keputusan rumah tangga, perempuan sebagai korban dalam pergaulan bebas dan feminitas pada kaum perempuan. Pada tahap analisis mitos penelitian ini mengidentifikasi mitos yang paling dominan digunakan dalam mengonstruksi realitas kaum perempuan pada film ini adalah mitos gender dan beberapa mitos yang cenderung mengarah pada aliran feminisme.

Kata kunci : Ketidakberdayaan, Perempuan, Semiotika